

ABSTRAK

Nama : Zakhra Safira
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Hubungan Meteorologi dengan Prevalensi DBD pada Puskesmas Kebayoran Baru Jakarta Selatan Tahun 2018-2024 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, terutama di Jakarta Selatan. Faktor meteorologi seperti suhu udara, kelembapan, curah hujan, dan kecepatan angin memengaruhi aktivitas nyamuk *Aedes aegypti* sebagai salah satu vektor utama virus dengue. Dalam pandangan Islam, fenomena iklim merupakan tanda kekuasaan Allah SWT yang mengingatkan manusia untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai tanggung jawab terhadap kesehatan dan kehidupan.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* menggunakan data sekunder. Data kasus DBD diperoleh dari Puskesmas Kebayoran Baru periode 2018-2024, sedangkan data meteorologi dari NASA. Analisis dilakukan dengan uji regresi linier sederhana untuk menilai hubungan faktor meteorologi dengan prevalensi DBD.

Hasil: Suhu udara rata-rata dan kecepatan angin menunjukkan indikasi hubungan dengan prevalensi DBD, meskipun tidak signifikan ($\alpha > 0,05$). Sementara suhu minimum, maksimum, kelembapan, dan curah hujan tidak berhubungan berarti. Peningkatan kasus DBD umumnya terjadi pada bulan dengan curah hujan dan kelembapan tinggi.

Simpulan: Terdapat indikasi pengaruh suhu rata-rata dan kecepatan angin terhadap fluktuasi kasus DBD, namun seluruh faktor meteorologi tidak berhubungan signifikan secara statistik. Upaya pencegahan melalui perilaku hidup bersih, pengendalian lingkungan, dan edukasi masyarakat sejalan dengan nilai-nilai Islam dalam menjaga kesehatan (*hifz an-nafs*).

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Meteorologi, Suhu, Kelembapan, Curah Hujan, Kecepatan Angin, NASA, Jakarta Selatan.

ABSTRACT

Name : Zakhra Safira
Study Program : General Medicine
Title : The Relationship between Meteorology and the Prevalence of Dengue Hemorrhagic Fever at Kebayoran Baru Public Health Center, South Jakarta, in 2018–2024 and Its Review from an Islamic Perspective

Background: *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a public health problem in Indonesia, especially in South Jakarta. Meteorological factors such as air temperature, humidity, rainfall, and wind speed affect mosquito activity, especially *Aedes aegypti*, which is the main vector of the dengue virus. From an Islamic perspective, climate phenomena are signs of Allah's power that remind humans to maintain personal and environmental cleanliness as a responsibility for health and life.*

Methods: *This study is an observational analytic study with a cross sectional design using secondary data. DHF case data were obtained from Kebayoran Baru Public Health Center for the 2018-2024 period, while meteorological data were obtained from NASA. Data were analyzed using simple linear regression to determine the relationship between meteorological factors and DHF prevalence.*

Results: *Average air temperature and wind speed showed indications of association with DHF prevalence, although not statistically significant ($\alpha > 0.05$). Meanwhile, minimum and maximum temperature, humidity, and rainfall showed no significant relationship. An increase in DHF cases generally occurred in months with high rainfall and humidity.*

Conclusion: *There were indications of influence from average air temperature and wind speed on DHF case fluctuations, but overall meteorological factors were not statistically significant. Preventive efforts through clean and healthy living behavior, environmental control, and community education align with Islamic values in preserving health (hifz an nafs).*

Keywords: *Dengue Hemorrhagic Fever, Meteorology, Temperature, Humidity, Rainfall, Wind Speed, NASA, South Jakarta.*